

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penulis melaksanakan intervensi dan implementasi sesuai dengan tujuan studi kasus. Dilakukan pengukuran tingkat kecemasan pre dan post intervensi selama 2x pertemuan pada kedua pasien. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan intervensi terapi musik klasik. Pada pengukuran Pasien 1 pada pertemuan pertama menunjukkan nilai 62 dengan kategori kecemasan sedang, setelah diberikan intervensi, pengukuran tingkat kecemasan kembali dilakukan setelah intervensi dilakukan dan memperoleh hasil penurunan kecemasan dengan nilai 40 yang berkategori tidak cemas. Pada pengukuran Pasien 2 pada pertemuan pertama menunjukkan nilai 46 dengan kategori kecemasan Ringan, setelah diberikan intervensi, pengukuran tingkat kecemasan kembali dilakukan setelah intervensi dilakukan dan memperoleh hasil penurunan kecemasan dengan nilai 32 yang berkategori tidak cemas. Keberhasilan penurunan tingkat kecemasan dipengaruhi beberapa faktor seperti : dukungan keluarga, Pendidikan, usia, dan jenis kelamin.

Berdasarkan pemaparan diatas, intervensi terapi musik klasik efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien Pre Operasi *Apendisitis* meskipun tidak mengalami penurunan yang sangat signifikan

5.2 Rekomendasi

1. Bagi responden

Terapi musik klasik dapat dilakukan secara mandiri ketika pasien mengalami masalah kecemasan karena intervensi ini sangat menyenangkan hati. Namun, terapi yang diberikan oleh dokter harus tetap dikonsumsi sesuai dengan aturan obat yang harus dipatuhi.

2. Bagi rumah sakit Al-Ihsan Bandung

Terapi musik klasik merupakan tindakan nonfarmakologis yang tidak akan menimbulkan efek samping yang sangat berarti, maka dari itu penulis menyarankan rumah sakit dapat menerapkan terapi musik klasik untuk pasien pasien yang mengalami kecemasan.

3. Bagi penulis selanjutnya

Penulis berharap penulis selanjutnya dapat meneliti intervensi ini dengan jumlah responden/semple yang lebih banyak dengan perbedaan usia, jenis kelamin, sehingga bisa lebih mengembangkan ilmu keperawatan selanjutnya.

4. Bagi tenaga kesehatan

Studi kasus ini dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan terkait intervensi yang dapat membantu pasien dengan masalah kecemasan pasien pre operasi *apendisitis*